

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang Studi Komparasi Kemampuan Praktik Sholat Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru, dilakukan dengan jenis lapangan (*field research*), adapun pendekatannya yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka. Data yang berupa angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

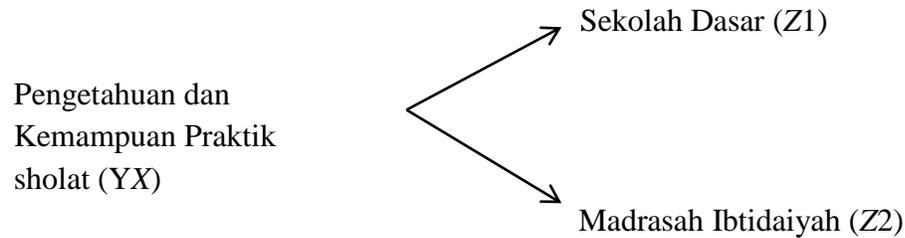
#### **B. Desain Penelitian/Pengukuran**

---

<sup>1</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 49

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14

Penelitian ini akan mencari data tentang perbandingan kemampuan praktik sholat berdasarkan latar belakang pendidikan yang meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI).



Keterangan :

$XY$  = Variabel Terikat

$Z$  = Variabel Bebas

### SKEMA



Keterangan :

$Z1$  = Hasil dari pengetahuan dan kemampuan praktik sholat terhadap santri yang berlatar belakang lulusan Sekolah Dasar (SD) di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri

$Z2$  = Hasil dari pengetahuan dan kemampuan praktik sholat terhadap santri yang berlatar belakang lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri

Indikator- indokator dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator pengetahuan praktek sholat

- a. Santri mengetahui rukun-rukun dalam sholat
  - b. Santri mengetahui sunnah-sunnah dalam sholat
2. Indikator Kemampuan Praktik Sholat
- a. Santri dapat membaca bacaan sholat dengan benar dan sesuai urutan
  - b. Santri dapat melakukan gerakan-gerakan sholat sesuai ketentuan panduan sholat

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas I muallimat berlatar belakang pendidikan dasar di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

**TABEL.II Distribusi Populasi Penelitian  
Jumlah Santri Kelas 1 Muallimat 2019/2020**

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Jumlah Santri</b>
Sekolah Dasar (SD)	122
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	67
<b>Jumlah</b>	189santri

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,117

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, apabila subjeknya besar dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>5</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah santri sebanyak 40 orang diambil 20% dari keseluruhan santri kelas 1 Mu'allimat dengan jumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* atau acak, karena di dalam pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada pada populasi itu.

**TABEL.III Sample Penelitian**

No	Santri	Populasi	Teknik Sampling	Sample
1	I Muallimat	189	Teknik populasi	40

**TABEL.IV Distribusi Subjek Penelitian**

No	Kelas	Kategori Santri	Teknik Sampling	Frekuensi
1	I	Lulusan SD	Teknik Populasi	20
	I	Lulusan MI	Teknik Populasi	20
Jumlah				40

## D. Data dan Sumber Data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), h.131

<sup>5</sup> *Ibid*, h.130

Data yang penulis gali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Sebagai berikut.

#### 1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut.

##### a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang berhubungan dengan “Studi Komparasi Kemampuan Praktik Sholat berdasarkan latar belakang pendidikan yang mana meliputi:

- 1) Data santri kelas satu muallimat yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD).
- 2) Data santri kelas satu muallimat yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- 3) Data nilai yang meliputi penilaian pada gerakan sholat dan bacaan sholat santri.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung yang sifatnya sebagai pelengkap dan dapat memberi petunjuk tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. adapun data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Darul Ilmi putri Banjarbaru.
- 2) Profil pondok pesantren Darul Ilmi putri Banjarbaru.

- 3) Visi dan misi pondok pesantren Darul Ilmi putri Banjarbaru.
- 4) Keadaan guru dan karyawan pondok pesantren Darul Ilmi putri Banjarbaru.
- 5) Keadaan santri di pondok pesantren Darul Ilmi putri Banjarbau.
- 6) Keadaan saranadan prasarana pondok pesantren Darul Ilmi putri Banjarbaru.

## 2. Sumber Data

Sumber penggalian data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data di atas, dengan menggali berbagai sumber yaitu:

- a. Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah santri putri Darul Ilmi pada 10 santri berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan 10 santri putri berlatar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) jadi total responden 20 orang.
- b. Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian, informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Ustazah, tata usaha, dan segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai peninjauan secara cermat.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Studi Komparasi Kemampuan Praktik Sholat Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri.

### 2. Test

Test merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing. Tes dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam kemampuan, kepribadian, dan perilaku dan bahwa perbedaan tersebut dapat diukur dengan cara tertentu.<sup>7</sup> Tes yang dilakukan adalah praktik untuk mengetahui kemampuan praktik sholat dengan indikator gerakan sholat serta kelancaran membaca bacaan sholat. Tes ini dilakukan oleh ustadzah pengajar fikih kepada 40 siswa yang terdiri dari 20 berlatar belakang MI dan 20

---

<sup>6</sup> Depertemen Pendidikan Nasioanal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka, 2007)., h. 704

<sup>7</sup> *Ibid.*,h.173

berlatar belakang SD. Adapun untuk soal peneliti membuat sepuluh soal test untuk santri berlatar belakang MI dan SD.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Bentuk wawancara yang dilakukan adalah semi structured, yakni mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut, juga masih memungkinkan adanya pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan terkait.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kondisi riil siswa tentang kemampuan praktik sholat yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan Ustazah pembelajaran fiqih dan peneliti akan mewawancarai kepada beberapa santri yang meliputi sejumlah pertanyaan secara garis besar tentang pengalaman mereka belajar sholat di sekolah maupun di rumah

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar gambar maupun elektronik.<sup>9</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar

---

<sup>8</sup> Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007),h.57

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010),h.221

belakang pendidikan santri, sejarah berdirinya pondok pesantren, visi, misi dan tujuan madrasah, data guru dan karyawan, data siswa, dan data lain yang dapat digunakan untuk memperoleh kelengkapan data, yang peneliti peroleh dari bagian tata usaha dan bidang humas pondok pesantren darul ilmi putri banjarbaru.

**TABEL.V Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Penggalian data**

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data tentang santri yang Lulusan SD dan MI</li> <li>• Data Penilaian yang meliputi gerakan sholat dan bacaan sholat</li> <li>• Data penilaian pengetahuan tentang rukun sholat</li> </ul>	Staf Tata Usaha  Santri Kelas I Muallimat yang lulusan SD/MI Pondok Pesantren darul Ilmi Putri  Santri Kelas I Muallimat yang lulusan SD/MI Pondok Pesantren darul Ilmi Putri	Dokumentasi  Penilaian guru melalui test  Soal
2	Data Penunjang Data penunjanag yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah Berdirinya</li> <li>• Visi Misi</li> <li>• Jumlah santri, keadaannya, para pengajar, dan tata usaha</li> <li>• Sarana prasarana</li> </ul>	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik dari data tersebut dapat difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga sifat datanya mudah dipahami serta dapat juga menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.<sup>10</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besar komparasi pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Sedangkan dalam melakukan uji analisisnya menggunakan teknik analisa komparasional bivariat dengan menggunakan *t-test*.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dengan penelitian ini adalah:

1. Melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan cara mendeteksi

---

<sup>10</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, (ponorogo: STAIN Po Press, 2012), h. 93-94

normalitas data adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu  $H_0$  data berdistribusi normal dan  $H_a$  data tidak berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kehomogenan dari perilaku yang diberikan kepada sample.

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusinormal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukan data ke SPSS
  - a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
  - b) Menampilkan **Variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel
- 2) Mengisi data setelah nama variabel diisi, langkah selanjutnya adalah mengisi data mengmbalikan data pada **Data View**.
- 3) Mengola data
  - a) Memiliki **Analyze-Descriptive Statistic-Explore**
  - b) Lalu pindahkan item yang ada pada kotak **Defendet List** dan **Faktor List**
  - c) Lalu mengklik pada display **Plots**
  - d) Mengklik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
  - e) Klik **Continue**

- f) Mengklik **Plots** pada **Display**, lalu klik **Ok**.
- 4) Menyimpan hasil output
- 5) Kriteria pengambilan keputusan
  - a) Jika  $\text{Sig} > 0.05$  maka data berdistribusi normal
  - b) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal
- b. Uji Homogenitas

Data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 28. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memasukan data ke SPSS
  - c) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
  - d) Menampilkan **Variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel
- 2) Mengisi data setelah nama variabel diisi, langkah selanjutnya adalah mengisi data mengmbalikan data pada **Data View**.
- 3) Mengola data
  - a) Memiliki **Analyze-Descriptive Statistic-Explore**
  - b) Lalu pindahkan item yang ada pada kotak **Defendet List** dan **Faktor List**
  - c) Lalu mengklik pada display **Plots**
  - d) Mengklik **Steam and leaf** pada kolom **Descriptive**

- e) Mengklik power **Estimation** dan **Spread vs Level With Levene Test**
  - f) Klik **Continue**
  - g) Mengklik **Plots** pada **Display**, lalu klik **Ok**.
- 4) Menyimpan hasil output
  - 5) Kriteria pengambilan keputusan
    - a) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05, dan berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)
    - b) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas > 0,05, dan berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen)

## 2. Melakukan analisis Data

- a. Untuk menjawab rumusan masalah tentang pengetahuan dan kemampuan praktik sholat santri yang berlatar belakang MI, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_{x1} = \frac{\sum fx_1}{n_1}$$

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum fx_1^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx_1}{N_1}\right)^2}$$

$$SE_{M_{x1}} = \frac{SD_{x1}}{\sqrt{N_1-1}}$$

Keterangan :

$M_{x1}$  = Mean Variabel  $X_1$

$SD_{x1}$  = Standar Deviasi Variabel  $X_1$

$SE_{M_{x1}}$  = Standar Error dari Variabel  $X_1$

- b. Untuk menjawab rumusan masalah tentang pengetahuan dan kemampuan praktik sholat santri yang berlatar belakang SD, maka digunakan rumus berikut:

$$M_{y2} = \frac{\sum fy}{n_2}$$

$$SD_{y1} = \sqrt{\frac{\sum fy'_2{}^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'_2}{N_2}\right)^2}$$

$$SE_{M_{y2}} = \frac{SD_{y2}}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan :

$M_{y2}$  = Mean Variabel  $Y_2$

$SD_{y2}$  = Standar Deviasi Variabel  $Y_2$

$SE_{M_{y2}}$  = Standar Error dari Variabel  $Y_2$

Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional bivariat dengan menggunakan rumus *t-test*. *T-test* adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dari dua kelompok sampel yang tidak berpasangan.<sup>11</sup> Adapula penyusunan tingkat ranking nilai dengan menggunakan penyusunan ranking berdasarkan mean dan

---

<sup>11</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Statistika Parametrik Terapan*, h.64

standar deviasi.<sup>12</sup> Untuk menentukan rangking atas, rangking tengah maupun rangking bawah adalah sebagai berikut:

Kategori rangking atas : Mean + 1.Standar Deviasi

Kategori rangking tengah : Nilai diantara kedua kategori

Kategori rangking bawah : Mean-1.Standar Deviasi

Adapun untuk rumus *t-test* dengan langkah-langkah sebagai berikut<sup>13</sup>

- a. Mencari mean variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum fy_1}{n_1} \quad ; \quad M_2 = \frac{\sum fy_2}{n_2}$$

- b. Mencari *Standar Deviasi* skor variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fy'_1{}^2}{N_1}} \quad ; \quad SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy'_2{}^2}{N_2}}$$

- c. Mencari Standar Error mean variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{m1} = \frac{SD_{y1}}{\sqrt{N_1-1}} \quad ; \quad SE_{m2} = \frac{SD_{y2}}{\sqrt{N_2-1}}$$

- d. Mencari Standar Error perbedaan anatara mean variabel X dan variabel Y dengan rumus:

$$SE_{m1 - m2} = \sqrt{SEM_1^2 + M_2^2}$$

- e. Mencari nilai t dengan rumus:

$$T_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1 - m2}}$$

---

<sup>12</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h. 448

<sup>13</sup> Drs.H.Murdan,M.Ag, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya cet. 16* (Cyprus: Banjarmasin, 2017),h. 175

f. Melakukan interpretasi

Menguji kebenaran  $H_0$  dan  $H_a$  dengan membandingkan nilai  $t_0$  dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = (n_1 + n_2) - 2$ . Kemudian dikonsultasikan dengan nilai “t”. jika pada taraf signifikansi 5%  $t_0 \geq t_t$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

### 2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
- d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan data-data yang didapat melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

- c. Mengolah dan menganalisis semua data yang dikumpulkan
  - d. Menyimpulkan hasil laporan penelitian
4. Tahap Penyusun Laporan
- a. Melaksanakan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Mengkonsultasikan kembali dengan kedua dosen (pembimbing) skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
  - c. Siap dibawa ke sidang skripsi (*munaqasah*) Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.